

## ABSTRAK

Perusahaan Fortune Channel adalah perusahaan jasa yang termasuk dalam kategori *Business Service*. Perusahaan Fortune Channel merupakan perusahaan yang memberikan layanan berkaitan dengan keuangan dan investasi, antara lain: manajemen portofolio dan layanan pribadi mengenai penanaman modal di bidang properti, dana penanaman modal, emas lantakan, mata uang asing, serta pasar komoditi dan saham yang berjangkauan luas. Perusahaan Fortune Channel sangat peduli pada akan pentingnya peningkatan produktivitas pada perusahaannya karena perusahaan Fortune Channel ingin tetap dapat *survive* di antara persaingan yang semakin ketat. Peningkatan produktivitas merupakan hal yang mendesak perlu dilakukan. Permasalahannya adalah bagaimana bentuk penanganan peningkatan produktivitas yang sesuai dengan kondisi di Perusahaan Fortune Channel.

Tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan produktivitas di Perusahaan Fortune Channel yang belum optimal saat ini. Agar tujuan tersebut tercapai maka di dalam penelitian ini dilakukan perbaikan-perbaikan.

Pengukuran produktivitas perusahaan menggunakan metode OMAX yang telah dimodifikasi. OMAX modifikasi memiliki pondasi dasar tiga pilar efisiensi, yaitu: efisiensi *internal*, *eksternal*, dan *capacity*. Dari tiga pilar ini, akan dijabarkan lagi menjadi fungsi-fungsi. Dari fungsi-fungsi inilah akan didapatkan kriteria-kriteria produktivitas. Pada efisiensi *internal* terdapat 10 kriteria produktivitas, sedangkan pada efisiensi *eksternal* dan *capacity* terdapat 6 dan 5 kriteria. Selama 8 periode pengukuran didapatkan bahwa produktivitas terbaik dicapai pada periode 8 dengan indeks produktivitas sebesar 49,88 %, nilai produktivitas total sebesar 3.378.756,29, nilai produktivitas pada efisiensi *internal* sebesar 254.921,42, nilai produktivitas pada efisiensi *eksternal* sebesar 1.684.938,17, dan nilai produktivitas pada efisiensi *capacity* sebesar 1.438.896,71. Sedangkan produktivitas terendah dicapai pada periode 7 dengan indeks produktivitas sebesar -28,16 %, nilai produktivitas total sebesar 2.254.242,23, nilai produktivitas pada efisiensi *internal* sebesar 151.632,86, nilai produktivitas pada efisiensi *eksternal* sebesar 1.449.491, dan nilai produktivitas pada efisiensi *capacity* sebesar 653.118,61. Langkah selanjutnya setelah pengukuran produktivitas adalah evaluasi penyebab naik turunnya produktivitas perusahaan pada tiap efisiensi. Penurunan produktivitas pada efisiensi *internal* disebabkan karena tingkat perolehan investor golongan staff, pada efisiensi *eksternal* disebabkan karena turunnya tingkat investor baru golongan staff, dan pada efisiensi *capacity* disebabkan karena turunnya tingkat pelayanan marketer pada investor. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dilakukan perbaikan-perbaikan yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini. Dengan adanya perbaikan tersebut diharapkan terjadi peningkatan produktivitas perusahaan.